

本署檔號 Our Ref. : (90) in DH CDB/8/35/1 Pt.4

25 Maret 2026

Kepada para pekerja rumah tangga asing

Yang terhormat,

Vaksinasi bagi pekerja rumah tangga asing terhadap campak

Campak adalah infeksi virus yang sangat menular dan parah yang dapat menyerang siapa saja yang tidak kebal. Penderita dapat mengalami demam dan ruam selama satu hingga dua minggu sebelum sembuh. Pada kasus yang parah, telinga tengah, paru-paru, dan otak dapat terinfeksi dan menyebabkan konsekuensi serius atau bahkan kematian. Imunisasi terhadap campak adalah langkah pencegahan yang paling efektif. Di Hong Kong, vaksin campak diberikan bersamaan dengan vaksin gondongan dan rubella, yang disebut Vaksin Campak, Gondongan, dan Rubella (MMR), kepada anak-anak pada usia satu tahun dan 18 bulan. Lebih dari 95% penduduk asli Hong Kong telah kebal.

Jika Anda belum pernah divaksinasi campak sebelumnya, Anda berisiko terinfeksi dan menularkan penyakit ini kepada teman, kerabat, serta atasan Anda dan anggota keluarga mereka, terutama bayi yang belum divaksinasi. Untuk melindungi kesehatan Anda dan anggota keluarga serta mencegah penularan campak di masyarakat, kami mengimbau Anda untuk mendapatkan vaksinasi jika belum melakukannya, sebaiknya sebelum tiba di Hong Kong. Jika hal ini tidak memungkinkan, Anda dapat berkonsultasi dengan dokter keluarga setelah tiba di Hong Kong. Di Hong Kong, vaksinasi MMR tersedia di klinik kesehatan swasta.

Selain itu, vaksinasi MMR juga dapat mencegah infeksi rubella dan gondongan. Infeksi rubella pada wanita hamil dapat menimbulkan risiko bagi janin. Silakan merujuk pada brosur terlampir untuk informasi lebih lanjut mengenai ketiga infeksi ini.

Hormat kami,



(Dr. AU Ka-wing, Albert)

atas nama Kepala Pusat Perlindungan Kesehatan,
Departemen Kesehatan



Para pekerja rumah tangga asing disarankan untuk menerima vaksinasi Campak, Gondongan, dan Rubella (MMR)

Infeksi campak adalah infeksi virus yang sangat menular dan parah yang dapat menyerang siapa saja yang tidak kebal terhadap infeksi tersebut. Rubella dapat menyebabkan kelainan pada janin yang sedang berkembang (“sindrom rubella kongenital”) jika wanita terinfeksi selama tiga bulan pertama kehamilan. Orang yang terinfeksi campak atau rubella dapat menularkan infeksi tersebut kepada teman dan kerabat mereka, majikan, serta anggota rumah tangga mereka, terutama bayi yang belum divaksinasi. Kami menyadari bahwa beberapa pekerja rumah tangga asing mungkin belum pernah divaksinasi campak dan rubella di negara asal mereka sebelum tiba di Hong Kong. Vaksin Campak, Gondongan, dan Rubella (MMR) adalah vaksin yang aman dan efektif untuk mencegah infeksi campak, gondongan, dan rubella. Untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain, kami mendesak para pekerja rumah tangga asing untuk menerima vaksinasi MMR.

Secara umum, seseorang dapat dianggap tidak kebal terhadap campak/rubella jika (i) sebelumnya belum pernah terkonfirmasi terinfeksi melalui tes laboratorium, dan (ii) belum divaksinasi lengkap terhadap campak/rubella, atau status vaksinasi atau kekebalannya terhadap campak tidak diketahui. **Untuk mencegah infeksi dan penularan di masyarakat, kami menyarankan agar semua pekerja rumah tangga asing yang tidak kebal terhadap campak atau rubella menerima vaksin MMR sebelum tiba di Hong Kong.**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai vaksinasi MMR, silakan kunjungi situs web Layanan Kesehatan Keluarga:

http://www.fhs.gov.hk/english/health_info/child/486.html

Campak

Campak disebabkan oleh virus campak dan menyebar melalui percikan air liur atau kontak langsung dengan sekresi hidung atau tenggorokan orang yang terinfeksi, serta—meski lebih jarang—melalui benda-benda yang terkontaminasi sekresi hidung dan tenggorokan. Penderita awalnya akan mengalami kelelahan, demam, batuk, mata merah, dan bintik-bintik putih di dalam mulut. Gejala ini diikuti oleh ruam kulit dengan bercak-bercak merah sekitar 3–7 hari kemudian. Ruam biasanya

menyebar dari wajah ke seluruh tubuh. Pada kasus yang parah, telinga tengah, paru-paru, dan otak dapat terinfeksi dan menyebabkan konsekuensi serius atau bahkan kematian.

Gondongan

Gondongan disebabkan oleh virus gondongan yang menyerang kelenjar ludah dan terkadang jaringan saraf. Penyakit ini menyebar melalui tetesan dan kontak langsung dengan air liur orang yang terinfeksi. Penyakit ini ditandai dengan demam dan pembengkakan kelenjar ludah yang menyakitkan (biasanya di pipi). Terkadang, dapat terjadi komplikasi seperti tuli, atau infeksi otak. Remaja mungkin mengalami infeksi pada testis atau ovarium, yang dapat memengaruhi kesuburan.

Rubella

Rubella, yang juga dikenal sebagai “campak Jerman”, disebabkan oleh virus Rubella. Penyakit ini dapat menular melalui kontak dengan cairan dari hidung dan tenggorokan orang yang terinfeksi, baik melalui percikan udara maupun kontak langsung dengan pasien. Gejalanya biasanya ringan. Anak-anak biasanya mengalami demam, sakit kepala, ruam yang menyebar, dan pembesaran kelenjar getah bening di belakang telinga atau di leher. Terkadang tidak ada gejala sama sekali. Komplikasi meliputi artritis, trombositopenia, dan ensefalitis.

Infeksi rubella dapat menyebabkan kelainan pada janin yang sedang berkembang. Sindrom rubella kongenital (CRS) kemungkinan terjadi pada bayi yang lahir dari wanita yang terinfeksi selama tiga bulan pertama kehamilan. CRS ditandai dengan ketulian, kebutaan, kelainan jantung, dan keterbelakangan mental.

Pusat Perlindungan Kesehatan

Departemen Kesehatan

Maret 2026